

DAFTAR PUSTAKA

- Ardietya, D. P. (2022). *Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) di PN terhadap Macam dan Dosis Kompos Asal Limbah Perkebunan (Gulma, Mucuna, Tandan Kosong)*. 1–5.
- Buringh, P. (1983). *Pengantar Pengajian Tanah-tanah Wilayah Tropika dan Subtropika*. Gadjah Mada University Press.
- Damanhuri, E., & T, Padmi. (2010). Pengelolaan Sampah. *Journal Teknik Lingkungan*, 3(2), 7.
- Dharmawijaya, I. (1990). *Klasifikasi tanah : dasar teori bagi peneliti tanah dan pelaksana pertanian di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Ditjenbun. (2019). *Statistik Perkebunan Indonesia (Tree Crop Estate Statistics Of Indonesian 2017-2019) Kelapa Sawit (Palm Oil)*. Directorate General of Estate Crops, Ministry of Agriculture, Indonesia, 1–81. <http://ditjenbun.pertanian.go.id>
- Fauzi, Y. (2006). *Kelapa sawit : Budi daya, pemanfaatan hasil dan limbah, analisis usaha dan pemasaran*. penebar swadya.
- Fiantis, D. (2017). *Morfologi dan klasifikasi tanah*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi universitas andalas.
- Hardjowigeno, S. (2016). *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo.
- Ilyasha, M., A, Mu`in., & G, Noviana. (2024). Pengaruh Macam dan Ketebalan Mulsa terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery dan Pertumbuhan Gulma. *Agroforetech*, 2(1), 38–41.
- Kurniadi, A., N, Andayan., & E, Rahayu. (2020). Pengaruh pupuk tankos (Tandan kosong) dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) pre nursery. *Journal Agroista*, 4(2). https://agroista_instiper.ac.id
- Lubis, R., & A, Widnarko. (2011). *Buku Pintar Kelapa Sawit*. AgroMedia Pustaka.
- Muhhatir, M. (2020). *Pengaruh Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan NPK Grower terhadap Pertumbuhan serta Hasil Tanaman Bawang Merah*. Fakultas Pertanian Universitas Riau Pekanbaru, 14.
- Pardamean, M. (2011). *Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit*. penebar swadya.
- Pardede, B. T., E. R, Setyawati., & D. P, Putra. (2023). Pengaruh Dosis Pupuk Kompos Enceng Gondok terhadap Bibit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Pre Nursery pada Beberapa Jenis Tanah Regosol , Latosol dan Pasiran. *Jurnal Agroforetech*, 1(1), 187–192.
- Rambe, T. F., Adiwirman, & Wawan. (2019). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) pada Medium Ultisol yang di Aplikasi Kompos *Mucuna bracteata*.

- Riswandi, S. M., Rohmiyati., & S, Suryanti. (2023). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit *Pre Nursery* pada Tanah Pasir dan Lempung dengan Pemberian Solid. *Agrotechnology, Agribusiness, Forestry, and Technology: Jurnal Mahasiswa Instiper (AGROFORETECH)*, 1(1), 84–89.
- Rosmarkan, A., & N. W, Yuwono. (2002). *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius.
- Simamora, S., & Salundik. (2006). *Meningkatkan Kualitas Kompos* (1 ed.). AgroMedia Pustaka.
- Subronto, & I. Y, Harahap. (2002). Penggunaan Kacangan Penutup Tanah *Macunu bructeata* pada Pertanaman Kelapa Sawit. *Warta PKK2002, Vol 10(1)*:
- Sunarko. (2014). *Budi Daya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*. AgroMedia Pustaka.
- Susetya, D. (2014). *Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik*. Pustaka Baru Press.
- Sutanto, R. (2002). *Penerapan Pertanian Organik: pemyarakatan & pengembangannya*. Kanisius.
- Sutanto, R. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Konsep dan kenyataan*. Kanisius.
- Sutrisno, R., & Badal, B. (2019). Pengaruh Pemberian *Bokashi Solid Decanter* terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di *Main Nursery*. 57(1980), 3–4. <https://www.civilprotection.gr/el/daily-fire-prediction-map?page=9>
- Warsito, J., S. M, Sabang., & K, Mustapa. (2016). Pembuatan Pupuk Organik Dari Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Jurnal Akademika Kimia*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.22487/j24775185.2016.v5.i1.7994>
- Yuliarti, N. (2009). *1001 Cara Menghasilkan Pupuk Organik*. Lily Publisher.
- Yuniza, Y. (2015). Pengaruh Pemberian Kompos Decanter Solid dalam Media Tanam terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan. *Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi*, 20, 25–32.
- Yuwono, A. S., & N, Ichwan. (2013). Implementasi Konsep “ Zero Waste Production Management ” Bidang Pertanian: Pengomposan Jerami Padi Organik Dan Pemanfaatannya. *Jurnal Bumi Lestari*, 13(August), 366–373.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi bibit kelapa sawit (cm)

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: TINGGI_TANAMAN					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	201,891 ^a	11	18,354	8,027	<0.01
Intercept	25461,047	1	25461,047	11135,583	<0.01
BAHANORGANIK	55,891	3	18,630	8,148	<0.01
JENISTANAH	120,094	2	60,047	26,262	<0.01
BAHANORGANIK * JENISTANAH	25,906	6	4,318	1,888	0,110
Error	82,313	36	2,286		
Total	25745,250	48			
Corrected Total	284,203	47			

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan

Lampiran 2. Sidik ragam jumlah daun bibit kelapa sawit (helai)

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: JUMLAH_DAUN					
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3,729 ^a	11	0,339	2,123	0,044
Intercept	513,521	1	513,521	3215,087	0,000
BAHANORGANIK	1,396	3	0,465	2,913	0,047
JENISTANAH	1,542	2	0,771	4,826	0,014
BAHANORGANIK * JENISTANAH	0,792	6	0,132	0,826	0,557
Error	5,750	36	0,160		
Total	523,000	48			
Corrected Total	9,479	47			

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan

Lampiran 3. Sidik ragam berat segar tajuk bibit kelapa sawit (g)

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: BERAT_SEGAR_TAJUK					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	32.364 ^a	11	2,942	1,734	0,105
Intercept	709,326	1	709,326	418,119	<0.01
BAHANORGANIK	7,022	3	2,341	1,380	0,265
JENISTANAH	0,003	2	0,002	0,001	0,999
BAHANORGANIK * JENISTANAH	25,339	6	4,223	2,489	0,041
Error	61,073	36	1,696		
Total	802,763	48			
Corrected Total	93,437	47			

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan

Lampiran 4. Sidik ragam berat segar akar tanaman kelapa sawit (g)

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: BERAT_SEGAR_AKAR					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3.783 ^a	11	0,344	0,641	0,782
Intercept	202,335	1	202,335	377,263	<0.01
BAHANORGANIK	0,164	3	0,055	0,102	0,958
JENISTANAH	0,379	2	0,189	0,353	0,705
BAHANORGANIK * JENISTANAH	3,239	6	0,540	1,007	0,436
Error	19,308	36	0,536		
Total	225,426	48			
Corrected Total	23,090	47			

Keterangan: Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan

Lampiran 5. Sidik ragam panjang akar tanaman kelapa sawit (cm)

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: PANJANG_AKAR					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	264.729 ^a	11	24,066	1,576	0,148
Intercept	18447,521	1	18447,521	1208,023	<0.01
BAHANORGANIK	96,063	3	32,021	2,097	0,118
JENISTANAH	105,823	2	52,911	3,465	0,042
BAHANORGANIK * JENISTANAH	62,844	6	10,474	0,686	0,662
Error	549,750	36	15,271		
Total	19262,000	48			
Corrected Total	814,479	47			

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan

Lampiran 6. Sidik ragam luas daun tanaman kelapa sawit (cm²)

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: LUAS_DAUN					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	11060.636 ^a	11	1005,512	2,116	0,045
Intercept	907148,034	1	907148,034	1908,736	0,000
BAHANORGANIK	3167,327	3	1055,776	2,221	0,102
JENISTANAH	96,672	2	48,336	0,102	0,904
BAHANORGANIK * JENISTANAH	7796,638	6	1299,440	2,734	0,027
Error	17109,398	36	475,261		
Total	935318,069	48			
Corrected Total	28170,035	47			

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan

Lampiran 7. Sidik ragam volume akar tanaman kelapa sawit (ml)

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: VOLUME_AKAR					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12.979 ^a	11	1,180	1,517	0,168
Intercept	123,521	1	123,521	158,813	0,000
BAHANORGANIK	1,188	3	0,396	0,509	0,679
JENISTANAH	1,760	2	0,880	1,132	0,334
BAHANORGANIK * JENISTANAH	10,031	6	1,672	2,150	0,071
Error	28,000	36	0,778		
Total	164,500	48			
Corrected Total	40,979	47			

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan

Lampiran 8. Sidik ragam berat kering tajuk tanaman kelapa sawit (g)

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: BERAT_KERING_TAJUK					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.014 ^a	11	0,092	1,509	0,171
Intercept	34,493	1	34,493	564,634	0,000
BAHANORGANIK	0,100	3	0,033	0,546	0,654
JENISTANAH	0,059	2	0,029	0,480	0,623
BAHANORGANIK * JENISTANAH	0,855	6	0,143	2,333	0,053
Error	2,199	36	0,061		
Total	37,706	48			
Corrected Total	3,213	47			

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan

Lampiran 9. Sidik ragam berat kering akar tanaman kelapa sawit (g)

Dependent Variable: BERAT_KERING_AKAR					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.055 ^a	11	0,005	0,474	0,907
Intercept	5,873	1	5,873	556,573	0,000
BAHANORGANIK	0,014	3	0,005	0,433	0,730
JENISTANAH	0,001	2	0,000	0,024	0,976
BAHANORGANIK * JENISTANAH	0,041	6	0,007	0,644	0,694
Error	0,380	36	0,011		
Total	6,308	48			
Corrected Total	0,435	47			

Keterangan: Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan